

ABSTRAK

Lingkungan kerja yang buruk dapat menyebabkan kinerja karyawan rendah. Kedisiplinan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kinerja karyawan. Tingkat kedisiplinan perawat di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera masih rendah. Tujuan penelitian menganalisis hubungan pengalaman kerja dan lingkungan kerja dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh perawat di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya sebesar 109 orang. Sampel penelitian diambil dengan cara *proporsional sampling* dengan besar sampel 86 orang. Analisis data menggunakan *korelasi spearman rank*. Variabel penelitian yaitu pengalaman kerja, lingkungan kerja dan kinerja. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 36 (41,9%) responden memiliki pengalaman kerja cukup, 59 (68,6%) responden merasa lingkungan kerja di Rumah Sakit Wiyung Surabaya baik, dan 66 (76,7%) responden memiliki kinerja tinggi. Pengalaman kerja memiliki hubungan dengan kinerja dengan signifikansi 0,036 dan koefisien korelasi 0,227. Lingkungan kerja memiliki hubungan dengan kinerja dengan signifikansi 0,001 dan koefisien korelasi 0,574.

Kesimpulan penelitian yaitu terdapat pengalaman kerja perawat hampir setengahnya cukup. Sebagian besar perawat merasa lingkungan kerja baik. Hampir seluruh perawat memiliki kinerja tinggi. Saran yang dapat diberikan yaitu dapat memberikan pendampingan bagi perawat yang memiliki pengalaman kerja kurang dan memberikan lingkungan kerja yang aman, nyaman sehingga pekerja memiliki kinerja yang tinggi.

Kata kunci: *Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja, Kinerja*